

OPTIMALISASI SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN SOSIAL BERBASIS SEMI LURING SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT KAMPUNG SAYUR MOJOSONGO

Kuncoro Diharjo¹, Iza Khoirul Hardika², Izzuddin Ahmad Abdurrahman³, Millenia Anggitha Yohaniella⁴, Ratnabella Indrawati⁵, Mutiara Raff'al Faza⁶, Mita Lugitaningrum⁷, Farchan Abie Septya⁸, Farhan Arditama⁹, Devi Tria Okaviyani¹⁰, Distya Niken Wulansari¹¹.

¹ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Sebelas Maret Surakarta kuncorodiharjo@ft.uns.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman sekaligus dengan adanya efek pandemi Covid 19 selama hampir 2 tahun terakhir, masyarakat dipaksa untuk mengoptimalkan sumber daya manusia melalui beberapa kegiatan selama masa pandemi ini. Tidak terkecuali masyarakat RT 03 RW 27 Kelurahan Mojosoongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta yang mana sering disebut Kampung Sayur. Namun pada kali ini, kampung tersebut akan merintis terobosan baru dengan menjadikan RT 03 RW 27 sebagai Kampung Buah untuk mengembangkan daya tarik kampung tersebut dan mengembangkan kesejahteraan warganya melalui beberapa aspek ekonomi. Hal tersebut yang mendorong Kelompok 130 KKN UNS untuk membantu mewujudkan impian dari masyarakat desa setempat untuk mencapai tujuannya. Tulisan ini juga bermaksud untuk menginformasikan bagaimana KKN UNS melakukan beberapa program atau kegiatan yang bermanfaat untuk mewujudkan hal tersebut. Kegiatan yang telah dirancang juga sudah dapat terlaksana dengan maksimal walau terdapat beberapa kesulitan karena efek dari pandemi itu sendiri. Diharapkan dengan adanya kegiatan KKN ini dapat mewujudkan apa yang diharapkan serta menjadi salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat luas.

Kata kunci: Covid 19, Pandemi, KKN, Kampung Buah

ABSTRACT

As the development of civilization and the outbreak of Covid-19 pandemic for the last two years, the people are required to utilize human resources by doing several actions during this pandemic, including the villagers in RT 03 RW 37 Ngemplak Sutan, Mojosoongo, Jebres Surakarta which is known as Kampung Sayur. However, in this opportunity, this village would initiate a new branding as Kampung Buah to increase the village's income and tourism attraction in order to improve the economy of the villagers. Team 130 KKN UNS attempt to assist in achieving those wishes of the villagers. This article is intended to give information on how KKN UNS carried out several programs in order to attain economic development. The designated programs have been done well, even though there were some obstacles as a result of the pandemic. The KKN programs are intended to embody Tri Dharma Perguruan Tinggi and being beneficial to the community.

Keyword: Covid-19, Kampung Buah, KKN, Pandemic

PENDAHULUAN

Dunia sedang menghadapi Covid-19, virus ini menyerang manusia dengan penyebaran yang sangat cepat (Maryam dkk., 2021). Virus dan penyakit baru ini tidak diketahui oleh manusia sebelum wabah di mulai di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Munculnya COVID-19 mengakibatkan segala aktivitas yang dilakukan oleh semua menjadi terhambat (Saputri dan Rachmawatie, 2020). Ekonomi di Indonesia mengalami penurunan akibat dampak COVID-19, dimana sekitar 22 dari 34 provinsi di Indonesia mengalami kenaikan angka kemiskinan (Sadiyah dan Astuti, 2021).

Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Sebelas Maret di desa Mojosongo, Jebres, Surakarta, dengan tema tematik menyesuaikan dengan keadaan saat ini. Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan yang terletak di RW 37 Kelurahan Mojosongo ini merupakan salah satu konsep pengembangan kampung di perkotaan. Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan dimulai pada tahun 2013 untuk menjadikan kampung ini menjadi lebih produktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Lokasi kampung yang terletak di Kelurahan Mojosongo ini pada awalnya mengalami ketertinggalan dalam berbagai hal, namun setelah itu pengembangan yang dilakukan oleh pihak

pemerintah dan swasta menjadikan kelurahan ini menjadi lebih baik dan mengalami peningkatan kualitas (Ramajaya, 2021).

Keberhasilan Kampung Sayur Mojosongo mendorong warga untuk menginisiasi kampung baru yang bernama Kampung Buah dalam Pot. Kampung Buah dalam Pot ini merupakan inovasi baru yang memanfaatkan ban mobil bekas sebagai media tanam penanaman buah. Berdasarkan latar belakang tersebut, tim KKN UNS Kelompok 130 tertarik untuk berperan aktif dalam pengembangan potensi sumber daya manusia yang ada di daerah tersebut. Tim KKN UNS Kelompok 130 menyiapkan beberapa program kerja untuk mendukung inovasi Kampung Buah dalam Pot seperti penanaman tanaman buah dalam pot (Tabulampot), sosialisasi perawatan tanaman, dan pembuatan pupuk organik cair.

METODE

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini Kelompok 130 KKN UNS melakukan identifikasi serta perencanaan terhadap lokasi dan program/kegiatan apa yang akan dilaksanakan selama program KKN berlangsung. Akhirnya terpilih lokasi KKN bertempat di RT 03 RW 37 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota

Surakarta. Serta telah direncanakan beberapa program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN berlangsung antara lain program Tabulampot (Tanaman Buah Dalam Pot) sebagai program utama serta beberapa program penunjang antara lain sosialisasi perawatan tanaman, sosialisasi pembuatan pupuk organik cair dari air cucian beras, senam sehat untuk pasien isolasi mandiri, sosialisasi panduan isolasi mandiri dan pembagian pandemi kit, sosialisasi ekonomi kreatif dan pemasaran produk UMKM, dan sosialisasi edukasi dana desa.

Tahap Implementasi dan Eksekusi

Pada tahap ini dijelaskan tentang bagaimana implementasi dan eksekusi dari perancangan yang telah dibuat. Kegiatan KKN dilaksanakan di KKN bertempat di RT 03 RW 37 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta dengan metode *hybrid* atau mencampurkan metode luring dan metode daring melalui *platform* YouTube dan Instagram secara beriringan.

Tahap Penyusunan Artikel

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk menyusun artikel ini yaitu metodologi deskriptif kualitatif.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan penyebaran Covid-19. Pengetahuan tentang ekonomi dan penghijauan pun juga menjadi tambahan luaran yang didapat oleh masyarakat. Kegiatan ini merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kali ini KKN UNS tim 130 bekerja sama dengan RT 03 RW 37 Kelurahan Mojosongo,

Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Tim KKN 130 juga bekerjasama dengan Rumah Sehat UNS yang berada di Asrama Mahasiswa UNS di Jebres, Surakarta. Berikut ini merupakan deskripsi pelaksanaan program KKN UNS kelompok 130 :

TABULAMPOT (Tanaman Buah dalam Pot)

TABULAMPOT adalah program kerja penanaman bibit buah yang ditanam didalam pot yang terbuat dari limbah ban bekas. Program ini merupakan salah satu bentuk dari realisasi kampung buah yang digagas oleh Desa Mojosongo RT 03 RW 37. Kegiatan dari program ini dengan membuat media tanam dan sekaligus memanfaatkan ban-ban bekas menjadi pot

untuk tanaman buah yang akan ditanam, sehingga dapat mengurangi limbah ban bekas dan dapat menjadi sarana dari langkah awal Desa Mojosongo RT 03 RW 37 dalam menjadikan Desanya menjadi Desa wisata "Kampung Buah". TABULAMPOT ini menghasilkan 20 pot yang terdiri dari 60 ban bekas dan sekaligus 20 tanaman buah dengan berbagai komoditas, lalu sudah ditempatkan di penjuru desa. Diharapkan dengan program ini warga Desa Mojosongo RT 03 RW 37 menjadi termotivasi untuk terus mengembangkan dan meneruskan program TABULAMPOT ini menjadi lebih banyak lagi baik dari segi pot dan tanaman dengan komoditas yang lainnya.



Gambar 1. Penempatan Pot Untuk Tanaman Buah



Gambar 2. Penanaman Tabulampot

Sosialisasi Perawatan Tanaman

Program ini merupakan program penunjang dari TABULAMPOT. Dalam kegiatan ini diadakan sosialisasi dan edukasi perawatan tanaman mengenai pentingnya perawatan tanaman kepada warga RT 03 RW 37 Desa Mojosongo untuk mengetahui bagaimana merawat tanaman. Kegiatan yang dilaksanakan berupa sosialisasi dengan menghadirkan narasumber dan mengumpulkan beberapa warga di mushola serta mengadakan sesi diskusi. Hasil yang dicapai dari pengadaaan sosialisasi dan edukasi perawatan tanaman di RT 03 RW 37 Desa Mojosongo adalah memberikan pengetahuan mengenai bagaimana merawat tanaman yang baik dan benar. Melalui sosialisasi ini pula warga menjadi tahu bagaimana cara mengatasi masalah yang berkaitan dengan perawatan tanaman.



Gambar 3. Perwatan Tabulampot

Diharapkan kepada warga dapat lebih mengetahui dan memanfaatkan air bekas cucian beras menjadi pupuk.



Gambar 5. Video Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair



Gambar 4. Foto Bersama Pasca Sosialisasi Perawatan Tanaman



Gambar 6. Pupuk Cair Untuk Tanaman

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair dari Air Cucian Beras

Dalam program ini dilakukan sosialisasi daring yang ditujukan kepada semua warga Kampung Buah Mojosongo RT3/037 agar lebih mengetahui dan memahami bagaimana urgensi pemanfaatan limbah air cucian beras yang kerap kali dianggap tidak berguna menjadi pupuk organik cair yang memiliki banyak nutrisi untuk tanaman. Pembuatan video dan pupuk dilakukan oleh salah satu mahasiswa KKN yang merupakan mahasiswa program studi Kimia.

PENUTUP

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk program kerja Kelompok KKN UNS 130 ini yaitu :

1. Program kerja utama di RT 03/37 Mojosongo yang dilakukan oleh Kelompok KKN UNS 130 yaitu Tabulampot yang merupakan program kerja penanaman bibit buah yang ditanam didalam pot yang terbuat dari limbah ban bekas. Kegiatan ini diharapkan mampu menjadi motivasi bagi warga untuk terus

mengembangkan dan meneruskan program TABULAMPOT ini menjadi lebih banyak lagi baik dari segi pot dan tanaman dengan komoditas yang lainnya.

2. Untuk mendukung program kerja Tabulampot, maka Kelompok KKN UNS 130 juga mengadakan sosialisasi perawatan tanaman dan pembuatan pupuk organik dari air cucian beras. Hasil yang dicapai dari pengadaan sosialisasi adalah memberikan pengetahuan mengenai bagaimana merawat tanaman yang baik dan benar serta warga dapat lebih mengetahui dan memanfaatkan air bekas cucian beras menjadi pupuk.

Ucapan Terima Kasih

1. UPKKN Universitas Sebelas Maret yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2021
2. Segenap Warga RT 003/037 Kelurahan Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta atas dukungan dan partisipasi dalam kegiatan KKN
3. Seluruh pihak yang telah membantu dalam berjalannya Kegiatan KKN

REFERENSI

(i) Buku:

Sutrisno, E. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

(ii) Artikel Jurnal

Maryam, S., Hartono, S., Kustiyah, E., Yusnia, N., Anik, Y., Titis, A. and Yuli, R., 2021. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 DI DESA GENTAN KECAMATAN BAKI KABUPATEN SUKOHARJO. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1): 62-70.

Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6a. *Cakra Wisata*, 19(2): 1-6.

Ramajaya, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Sayur Organik (Studi Kasus di Kampung Ngemplak Sutan Kelurahan Mojosongo Kecamatan Jebres Kota Surakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta) 1(1): 1-10.

Ruhana, I. (2012). Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Vs Daya Saing Global. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1): 1-10.

Saddiyah, P. and Astuti, R.P., 2021. Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi COVID19 Melalui Program Kemasyarakatan: Budikdamber dan Pembuatan Instalasi Cuci Tangan Sistem Injak. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1): 26-34.

Wakerwa, O. 2016. Peranan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya. Holistik, *Journal Of Social And Culture* 9 (17A): 1-22.